

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan yang pesat di era globalisasi saat ini sangat diperlukan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta berinvestasi yang teliti dan cermat. Investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu. Salah satunya adalah saham dan obligasi di pasar modal. Adapun keuntungan instrumen keuangan pasar modal paling tinggi, akan tetapi juga memiliki risiko paling tinggi (*high return-high risk*). Ketika seseorang merencanakan untuk berinvestasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor per 27 Desember 2019 mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total *Single Investor Identification* (SID) pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (per akhir Desember 2018) dimana kepemilikan lokal mencapai 54,82%. Pertumbuhan SID saham di 2019 merupakan hasil dari program literasi, edukasi, dan inklusi yang disambung oleh kegiatan kompetisi *10 days challenge* yang secara signifikansi meningkatkan inklusi keuangan. Kompetisi *10 Days Challenge* bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif serta literasi dan inklusi pasar modal.

Setiap tahun pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia selalu meningkat, namun jika dibandingkan dengan populasi penduduk masih sangat rendah. Rendahnya minat masyarakat ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati & Putra, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) Tito Sulistio (2015) bahwa minat investasi masyarakat yang rendah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman investasi di pasar modal. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk mengetahui

berbagai hal mengenai investasi agar masyarakat memiliki kemauan untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam proses pengenalan, dasar pengetahuan terhadap pasar modal menjadi penting sehingga perlu adanya edukasi untuk memberikan pemahaman tersebut. Adanya edukasi akan pasar modal menjadi stimulus dalam pembuatan keputusan dengan menciptakan tidak hanya pengetahuan namun juga *effort*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Lampung mencatat pertumbuhan jumlah investor yang cukup pesat. Yakni sebanyak 2.826 orang (berdasarkan data KTP) per November 2018. Menurut (Hendi Prayogi, 2018) Jumlah ini juga meningkat dua kali lipat dibandingkan penambahan investor di tahun 2017, yakni sekitar 1.200 orang. BEI Perwakilan Lampung juga terus berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Pasar Modal.

Sebagai langkah efektifitas dan efisiensi untuk mengenalkan pasar modal, Bursa Efek Indonesia melakukan pengenalan dan pendidikan/ edukasi tentang *capital market* dengan membuat Galeri Investasi. GI BEI adalah perwujudan instrumen dalam rangka memperkenalkan akademisi akan *capital market*. GI BEI merupakan gambaran kooperasi dari perguruan tinggi, sekuritas dan BEI dengan harapan bahwa dunia kampus merupakan wadah dalam pengenalan teori dan praktik pasar modal.

Selain edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan dan jumlah investor, BEI juga melakukan kampanye yang bertajuk "Yuk Nabung Saham". Menurut Kotler dan Roberto dalam Herman (2010), kampanye merupakan sebuah upaya persuasif untuk menanamkan ide, sikap dan perilaku terhadap target sasaran oleh suatu kelompok. Kompetisi "Yuk Nabung Saham" merupakan salah satu bentuk dari semarak yang dilakukan BEI melalui Galeri Investasi yang telah tersedia di setiap kampus seluruh Indonesia. Program ini bertujuan mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi dipasar modal melalui *share saving*. Program lain yang dilakukan BEI untuk memperkenalkan dunia investasi kepada masyarakat yaitu dengan menambah jumlah galeri investasi di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Metro adalah salah satu Universitas yang telah mempunyai galeri investasi. Berdasarkan jumlah investor di Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Metro :

Tabel 1 : Jumlah Investor di Galeri Investasi BEI UM Metro (Sumber : Galeri Investasi BEI UM Metro)

Tahun	Jumlah Investor
2016	18 Orang
2017	79 Orang
2018	41 Orang
2019	217 Orang
2020	12 Orang (Per Jan)
	367 Orang

Perkuliahan juga memperkenalkan berbagai pengetahuan keuangan seperti kinerja keuangan, suku bunga, dampak inflasi, termasuk mengenai investasi dan pasar modal. Widayati (2012) menjelaskan bahwa perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terdapat mata kuliah Manajemen Investasi Dan Portofolio, Teori Investasi dan Pasar Modal, serta Akuntansi Derivasi dan Pasar Modal. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Luthfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pada perkuliahan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

Banyak mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan keuangan tentang cara berinvestasi di pasar modal dan telah mencoba untuk berinvestasi, namun tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal itu terjadi karena tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh mengenai pasar modal yang sesungguhnya.

Selain pengetahuan, perkembangan teknologi saat ini juga penting karena dapat memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Karena dengan informasi teknologi, mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah di media internet. Investasi merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang bermanfaat meningkatkan perekonomian, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kemakmuran di Indonesia.

Berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan di Indonesia, maka saat ini dapat dilihat perkembangan yang cukup signifikan. Beragam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi atau yang sering disebut sebagai *Financial Technology (Fintech)* telah menjadi hal yang umum di masyarakat, baik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang diawasi oleh OJK maupun yang ditawarkan oleh perusahaan *startup* (perusahaan yang belum terdaftar dan diawasi oleh OJK). *Fintech* sudah semakin diterima oleh masyarakat karena dapat menghadirkan beragam layanan yang relatif menarik, mudah digunakan, dan nyaman untuk digunakan oleh konsumen. Maka *Fintech* diharapkan dapat berperan sebagai pendukung untuk meningkatkan tingkat inklusi keuangan di Indonesia.

Pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Pajar, 2017). Kerugian saat berinvestasi misalnya di pasar modal antara lain melalui instrumen investasi saham khususnya *financial technology (fintech)* atau teknologi finansial yang mempermudah dan mempercepat investasi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan perkembangan *financial technology (fintech)* mempermudah masyarakat menjadi investor di pasar modal. Menurut (Fakhri Hilmi, 2018) Jumlah investor di pasar modal sudah menjadi masalah sejak lama dan belum ditemukan solusi yang pas meningkatkannya. Namun dengan adanya perkembangan digital, jumlah investor meningkat cukup besar meski masih jauh

perbandingannya dengan total jumlah penduduk Indonesia saat ini. Dengan perkembangan industri keuangan digital ini sejalan dengan langkah OJK untuk mendorong peningkatan jumlah investor ritel dalam negeri. Tujuannya adalah untuk menciptakan stabilitas pasar agar tak terlalu terpengaruhi oleh aksi keluar masuk pasar oleh investor asing. (Inarno Djajadi, 2018) juga mengatakan perkembangan digital saat ini memberikan dampak positif bagi kemajuan pasar modal Indonesia. Salah satu kemudahan yang diperoleh dengan tren tersebut salah satunya mendorong masyarakat berinvestasi pada pasar modal dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, fenomena pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Universitas Muhammadiyah Metro tidak terlepas dari upaya mengedukasi generasi muda mengenai pentingnya investasi saham. Melalui Galeri Investasi BEI Kantor Perwakilan Lampung menggelar pembukaan akun saham serentak oleh 350 orang mahasiswa baru, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Tujuan pembukaan akun saham tersebut juga mendukung kompetisi *10 Days Challenge* yang diselenggarakan oleh BEI bagi GI BEI diseluruh Indonesia. Adapun program dari BEI membuka sekolah pasar modal (SPM). Sekolah pasar modal merupakan program pelatihan satu hari tentang pasar modal secara utuh. SPM ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pasar modal secara gratis kepada masyarakat. SPM memiliki dua macam program, yaitu Level 1 (1A dan 1B) dasar dan Level 2 lanjutan. Diharapkan peserta SPM itu paham berinvestasi di pasar secara utuh dan ini dapat menjadi modal untuk investasi berkelanjutan kedepan dan tercipta investor yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Dalam berbagai uraian latar belakang tersebut dapat didefinisikan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UM Metro ?
2. Apakah Pengaruh Inkusi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UM Metro ?

3. Apakah Pengaruh Perkembangan *Financial Technology* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UM Metro ?
4. Apakah Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan *Financial Technology* Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perkembangan Teknologi Financial terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan *Financial Technology* Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik
Penelitian ini akan menjadi tambahan referensi dan tambahan kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dibidang pendidikan.
2. Bagi Praktisi
 - a) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman tentang dunia investasi di Pasar Modal serta penerapannya didalam teori dan praktek.
 - b) Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai literasi investasi, pemahaman investasu serta perkembangan teknologi financial (Fintech) yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. Disamping itu juga diharapkan sebagai bahan

pertimbangan dalam melakukan sosialisasi Pasar Modal baik itu dikalangan akademisi maupun bagi masyarakat umum.

- c) Bagi Galeri Investasi, penelitian ini dapat memberikan masukan serta tambahan terhadap kualitas galeri investasi terkait literasi investasi, pemahaman serta perkembangan teknologi financial untuk meningkatkan ketertarikan minat investasi mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang jauh dan permasalahan yang diteliti dan untuk menghindari penafsiran yang salah maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah:
 - a. Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), dan Perkembangan *Financial Technology* (X_3).
 - b. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)
2. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Sifat penelitian ini adalah pengaruh.
4. Lokasi penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.